

Pemerintah Matangkan Efisiensi Anggaran Demi Stabilitas Ekonomi

Updates. - WARTAWAN.ORG

Mar 16, 2026 - 23:29



Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto didampingi Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya menggelar Rapat Koordinasi Lintas Kementerian/Lembaga di Kantor Kementerian Koordinator Perekonomian, Jakarta,

JAKARTA - Dalam upaya menjaga kesehatan fiskal negara di tengah gejolak global, pemerintah secara serius menggodok strategi efisiensi dan optimalisasi anggaran. Langkah ini menjadi prioritas utama yang dibahas dalam rapat koordinasi lintas kementerian, yang diadakan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada hari Senin (16/03/2026).

Sekretaris Kabinet, Teddy Indra Wijaya, turut hadir dalam pertemuan krusial tersebut, menandakan pentingnya agenda ini bagi jalannya pemerintahan. Ia mengungkapkan, "Hari ini, Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya menghadiri undangan Rapat Koordinasi Efisiensi dan Optimalisasi Anggaran yang berlangsung di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian." Pernyataan ini disampaikan langsung oleh Setkab di Jakarta.

Fokus utama rapat adalah merancang berbagai kebijakan strategis, termasuk penyesuaian kembali alokasi anggaran pada pos belanja kementerian dan lembaga. Ini bukan sekadar pemotongan, melainkan upaya cerdas untuk memastikan setiap rupiah yang dibelanjakan memberikan dampak maksimal dan program-program prioritas tetap berjalan lancar tanpa hambatan.

Pemerintah tidak tinggal diam melihat dinamika situasi global yang terus berubah. Pemantauan ketat dilakukan sebagai landasan kuat sebelum mengambil keputusan kebijakan fiskal yang lebih jauh, memastikan langkah yang diambil selalu tepat sasaran dan adaptif.

Pertemuan ini dihadiri jajaran menteri dan pejabat tinggi negara, dipimpin langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto. Turut hadir pula mantan Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, Menteri Investasi/Kepala BKPM, Rosan Roeslani, serta Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Rachmat Pambudy. Kehadiran para tokoh kunci ini menunjukkan sinergi yang kuat dalam merumuskan masa depan ekonomi bangsa.

Menindaklanjuti arahan langsung dari Presiden Prabowo Subianto, Airlangga Hartarto menekankan komitmen untuk menjaga defisit anggaran tetap di bawah 3 persen. "Dalam kesempatan tersebut kita juga menyiapkan langkah optimalisasi dan efisiensi anggaran," ujarnya, menegaskan keseriusan pemerintah dalam pengelolaan fiskal.

Pemerintah memberikan penegasan bahwa batas defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 tidak akan dilonggarkan. Fokus utamanya adalah pada efisiensi belanja kementerian dan lembaga, sebuah strategi jitu di tengah ketidakpastian global.

Menurut Airlangga, langkah ini merupakan respons terhadap berbagai tantangan global, termasuk potensi dampak konflik geopolitik terhadap perekonomian. Pemerintah juga secara proaktif menyiapkan berbagai skenario fiskal untuk mengantisipasi kemungkinan konflik global yang berlarut-larut, menunjukkan kesiapan dan kewaspadaan yang tinggi. (PERS)